



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat dan Wakaf.

ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikannya melalui media massa.

Sejak tahun 2012 ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, Indocina dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara.

Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, kami melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana kebersamaan. Semua program global ACT menjadi sarana merajut kemitraan berbagai lembaga amil zakat, komunitas peduli, artis dan *public figure* yang memiliki visi yang sama untuk kemanusiaan.

Tahun 2014 menjadi awal bagi ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersamaan dengan visi baru: *menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global*, kami ingin mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik. Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dunia beradab dan memiliki peradaban mulia di bawah naungan cahaya ilahi. Cita-cita ini akan menjadi nyata dengan keterlibatan semua pihak. Kami memiliki keyakinan penuh, bantu kami untuk bersama mewujudkannya.⁵⁷

ACT cabang Riau resmi dibuka pada 4 Maret 2017 di jalan HR.Soebrantas Pekanbaru, meskipun baru di buka pada tahun 2017, ACT sebenarnya sudah ada di Riau sejak 2015, saat terjadi asap di Riau namun belum memiliki kantor cabang, baru sebatas relawan, belum terbentuk kepengurusan.

B. Lambang ACT



⁵⁷Diakses <https://act.id/tentang/sejarah> pada tanggal 20 Mei 2018 pukul 20.51 WIB di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Misi Aksi Cepat Tanggap (ACT)

1. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global profesional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik

2. Misi

1. Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
2. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
3. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.⁵⁸

D. Program Aksi Cepat Tanggap

Dalam kegiatannya, aksi cepat tanggap membagi program kerjanya menjadi tiga bagian, yaitu, sebagai berikut :⁵⁹

1. Program Global

Program global merupakan program yang dilakukan untuk membantu masyarakat yang cakupannya global atau di luar negeri, diantara kegiatannya, yaitu :

a. *Winter Aid*

Jangan biarkan bumi syam membeku, Awal musim dingin telah tiba di Bumi Syam. Menambah kegelisahan hidup dalam konflik berdarah yang terus menghujani negeri Palestina dan Suriah. Suhu

⁵⁸Diakses <https://act.id/tentang/sejarah> pada tanggal 20 Mei 2018 pukul 21.10 WIB di Pekanbaru

⁵⁹Diakses <https://act.id/program> pada tanggal 30 Mei 2018 pukul 22:27 WIB di Pekanbaru



perlahan turun dan langit semakin menggelap sendu, menambah duka manusia-manusia mulia yang kini masih menjalani hidup terlunta dalam kamp pengungsian dan reruntuhan bangunan. Di tengah atmosfer kecamuk perang bersenjata, jutaan jiwa harus kembali ‘berperang’ melawan dinginnya alam. Bermalam dalam tirai tenda minimalis tanpa selimut tebal ataupun pakaian hangat, mereka seakan menghitung mundur tercabutnya nyawa dalam raga yang terus menggigil kedinginan. Jangan biarkan mereka membeku karena bekunya hati kita. Insya Allah, ACT akan kembali menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi warga Palestina dan Suriah untuk menghadapi musim dingin.

b. *Let's Help Syria*

Stop syria berdarah Kejahatan kemanusiaan bergulir setiap detik di Suriah, sejauh mana nurani ini terketuk menyimak kabar dari sana? Serpihan luka, runtuh bangunan, bom, rudal dan artileri berat lainnya adalah pemandangan yang terlihat di Suriah sehari-hari. Upaya diplomasi nihil hasil, proses perdamaian makin jauh dari angan. Sementara, nestapa bagi Suriah terjadi sepanjang hari. Entah di mana letak rasa kemanusiaan mereka yang terlibat dalam pertempuran ego dan ambisi merebut kota Aleppo, Idlib, Raqqah, dan Hama. Tak peduli siapa pun yang terlibat, boleh jadi rezim, militan oposisi, bahkan militer Rusia dan Amerika yang ikut campur terlibat di dalamnya. Tak ada pembenaran sama sekali di balik kejahatan perang yang menimpa masyarakat sipil yang diumbar setiap hari di Suriah.

Desember 2016 lalu, Aleppo mengulang lagi tragedi penuh darah. Serangan udara jatuh menimpa kawasan pemukiman Aleppo. Militer rezim juga melakukan serangan darat dengan menembakkan peluru ke segala arah. Akibat serangan ini, sedikitnya 82 jiwa meregang nyawa. Termasuk diantaranya 11 wanita, dan 13 anak-anak. Beberapa jam pasca serangan, Aleppo bagai kota mati. Sekitar 37.000 orang sudah meninggalkan Aleppo timur ke wilayah barat. Sebanyak 14.700 jiwa berlindung di shelter sementara. Mereka terpaksa meninggalkan rumah di tengah membekunya cuaca akibat musim dingin, guna menyelamatkan nyawa diri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dari serangan para durjana. Setelah menyergap Aleppo selama sekian tahun lamanya, kini horor konflik merundung Idlib. Selasa dini hari (4/4), ledakan kembali terdengar dari langit kota yang terletak di bagian barat laut Suriah tersebut. Bukan lagi ledakan bom yang meruntuhkan seisi kota, bukan lagi serangan rudal yang menyita darah kaum sipil. Kali ini, serangan tersebut membunuh dalam diam. Serangan gas kimia beracun membekap seisi kota kecil Khan Sheikhoun yang berjarak 50 km ke arah selatan dari kota Idlib. Warga sipil yang kala itu tengah tertidur pulas langsung terhenyak mendengar suara ledakan yang berasal dari sejumlah pesawat di udara. Sesaat setelah bunyi ledakan tersebut, gas beracun yang ditembakkan mulai menyebar. Tak beraroma dan tak bersuara, namun cukup mematikan. Menyikapi Suriah, segala bentuk provokasi harus diredam, fokus perhatian kemanusiaan harus ditingkatkan. Memasuki tahun keempat sejak dikirimkannya tim kemanusiaan #SOSSyria pada tahun 2012. Aksi Cepat Tanggap terus menyuarakan ajakan kepedulian terhadap manusia-manusia rentan yang terdzalimi di sana. Masih teringat jelas, Aleppo menjadi saksi bisu kehadiran puluhan ton bahan makanan pokok amanah bangsa Indonesia pada Ramadhan yang lalu. Kini Suriah kembali memerah darah. Kota Idlib menjadi target penghancuran berikutnya. Akankah kita berdiam diri saja?

 c. *Let' Help Rohingya*

Stop Genosida Muslim Rohingya. Rohingya merupakan kelompok etnis muslim asli yang menetap di wilayah Arakan sejak abad XVI. Wilayah tersebut saat ini menjadi bagian dari Negara Bagian Rakhine, wilayah Myanmar Barat yang berbatasan langsung dengan Bangladesh. Istilah Rohingya sendiri berasal dari kata Rohai atau Roshangee yang berarti penduduk muslim Rohang atau Roshang (sebutan untuk daerah tersebut sebelum dinamai Arakan). Sejak sebelum kemerdekaan Myanmar, etnis Rohingya telah berkali-kali berusaha disingkirkan dari wilayahnya. Pada tahun 2012, muncul gerakan Rohingya Elimination Group yang didalangi oleh kelompok ekstremis 969. Konflik yang pecah memakan 200 jiwa dan 140.000 warga Rohingya lainnya dipaksa tinggal di kamp-kamp konsentrasi yang tidak manusiawi. Menurut sebuah studi oleh International State Crime

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Initiative (ISCI) dari Queen Mary University of London, Rohingya sudah mulai memasuki tahap akhir genosida yaitu pemusnahan massal dan penghilangan dari sejarah. PBB juga menyebut Rohingya sebagai kelompok etnis paling teraniaya di dunia. Saat ini Muslim Rohingya yang masih berada di Rakhine hidup terisolasi dalam ketakutan. Sejak tahun 2013 lalu, ribuan warga melarikan diri ke negara-negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand melalui jalur laut. Pria, wanita, dan anak-anak terkatung-katung di dalam kapal tanpa kejelasan apakah daratan yang mereka tuju bersedia menerima mereka. Salah satu pengungsian warga Rohingya di Indonesia dibangun oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap berlokasi di Blang Adoe, Aceh Utara. Saatnya kita bergandengan tangan untuk menyelamatkan mereka.

d. *Let's Help Rohingya*

merupakan seruan dari **Aksi Cepat Tanggap** kepada semua pihak yang peduli kemanusiaan Negeri yang terletak di Tanduk Afrika ini hidup dalam rentang lintang bumi yang sama dengan Indonesia, terlalui oleh garis khatulistiwa. Memiliki batas pantai Samudera Hindia, begitupula dengan Indonesia. Jikalau samudera tak memisahkannya, mungkin Somalia adalah tetangga barat terdekat Indonesia. Kekayaan vegetasi, luasan hutan, bentangan alam eksotis, dan jutaan jenis hewan membuat sebagian Afrika nampak serupa dengan Nusantara. Namun, tidak demikian dengan nasib bangsa dan pertumbuhan ekonomi di Somalia. Kenyataannya, Somalia masih terjebak dalam konflik yang berlarut sejak tahun 70-an, penyakit mematikan yang mendera, kekeringan ekstrim, hingga ekonomi yang tak berkembang bergumul kekalutan dan kemiskinan. Kemiskinan di negeri ini menembus level 82% dari jumlah penduduk. Sepanjang mata memandang, terlihat suasana mencekam penuh kemirisan. Standar hidup masyarakat rendah, fasilitas kesehatan memprihatinkan, dan kondisi pendidikan nyaris tidak diperhatikan. Krisis pangan tahun 2011 silam, memakan korban jiwa mencapai seperempat juta penduduk negeri. Gizi buruk merebak, tubuh anak-anak bak tulang berselimut kulit. Peristiwa ini menambah rentetan kisah pilu Benua Mutiara Hitam. Sekilas, mungkin mereka nampak "jauh" dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjangkau oleh kita di Indonesia. Namun alhamdulillah, ACT telah berpengalaman mumpuni dalam menyalurkan amanah bantuan kemanusiaan bangsa Indonesia bagi saudara-saudara kita di Yaman dan Somalia. Bahkan untuk Somalia, tim kemanusiaan ACT yang mengemban misi #FoodForSomalia di tahun 2011, menjadi "pembuka jalur" bagi NGO-NGO lain dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan di negeri muslim yang berada di "Tanduk Afrika" tersebut. Insya Allah, ACT akan terus siap menjadi jembatan kepedulian bangsa Indonesia, bagi jutaan saudara kita di penjuru dunia dan pelosok Nusantara. Tidak ada kata terlambat untuk peduli. Somalia masih bergelut dengan nestapa, mari bersama kita wujudkan kepedulian bagi saudara-saudara kita di sana.

e. Kapal Kemanusiaan

Krisis pangan dan bencana kelaparan yang terus mendera wilayah Afrika, merupakan isu kemanusiaan besar yang juga harus dituntaskan dengan ikhtiar-ikhtiar besar. Bagaimana tidak, PBB melaporkan bahwa lebih dari 20 juta jiwa tengah di ambang jurang kematian akibat kelaparan yang disebabkan oleh kekeringan panjang serta konflik bersenjata. Krisis tersebut, tidak mungkin terselesaikan tanpa ikhtiar masif dan jangka panjang yang melibatkan seluruh elemen sebuah bangsa. Dengan membantu bangsa lainnya, sebuah bangsa baru mungkin disebut sebagai bangsa yang besar, karena tidaklah bisa sebuah bangsa disebut "bangsa besar" apabila hanya sibuk mengurus bangsanya sendiri.

Sejak tahun-tahun awal kemerdekaan Indonesia, bangsa kita telah menunjukkan kebesarannya dengan tidak absen dalam meringankan derita bangsa lain yang tengah mengalami krisis. Tidak hanya unsur pemerintah yang memang memiliki mandat dan wewenang tertinggi dari sebuah bangsa, namun unsur masyarakat sipil bangsa Indonesia juga nyaris selalu hadir dan bersuara lantang saat panggilan-panggilan kemanusiaan dari bangsa lain terdengar. Di awal tahun 2017 ini, panggilan kemanusiaan tersebut kembali terdengar dari arah Afrika, dan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Insya Allah akan menyambut panggilan tersebut dengan ikhtiar terbesarnya sepanjang 12 tahun ACT berdiri. Melanjutkan



pengiriman Tim Kemanusiaan untuk menanggulangi kelaparan dunia di Somalia, Yaman, Sudan Selatan dan Nigeria, ACT sedang menyiapkan “Kapal kemanusiaan”. Program ini sudah mulai digulirkan dengan target bisa diwujudkan pada Idul Fitri tahun ini. Kelaparan yang melanda dunia, dan lebih spesifik lagi, sebagian besar menimpa umat Islam, layak menggerakkan kepedulian rakyat Indonesia yang sejatinya dikelilingi oleh banyak nikmat Allah berupa kekayaan alam. Indonesia sebagai bangsa yang jauh dari ancaman semacam itu karena kekayaan alamnya, layak terpancang untuk membantu mereka yang kelaparan.

Kapal Kemanusiaan, itulah nama sederhana yang menyimpan banyak harapan akan pembuktian kebesaran bangsa ini. Bentuk ikhtiar ini dipilih demi memaksimalkan partisipasi seluruh elemen bangsa, dimana melalui modal transportasi kapal, kapasitas bantuan yang disalurkan tentu dapat lebih masif. Bantuan yang terkumpul juga bisa disaksikan keterhimpunannya. Kapal Kemanusiaan ini, selaras dengan tiga pilar peradaban yang menjadi pusat perhatian ACT: kemanusiaan - kedermawanan - kerelawanan. Ketiganya dapat diaktivasi secara bersamaan melalui Kapal Kemanusiaan. Sebagai target awal, sebelum Ramadhan tahun 2017 ini, ACT hendak menghimpun tak kurang dari 25.000 ton bantuan yang sebagian besar berupa beras. Mengapa beras? Karena sebagai negeri agraris, beras menjadi bahan pangan pokok yang hampir seluruh elemen bangsa ini memilikinya. Beras juga sangat aman dan mudah untuk disalurkan melalui kapal yang akan mengarungi lautan luas. Beras bisa dengan mudah didapat dan disumbangkan oleh seluruh elemen bangsa, serta bisa dibeli dari para petani Indonesia sendiri yang tentu juga akan membantu perputaran roda perekonomian bangsa.

Di tahapan awal, ACT akan memulai dengan menyewa kapal yang akan menjadi "Kapal Kemanusiaan" ini. Kedepannya, bukan tidak mungkin ACT akan membeli, atau menerima "Wakaf Kapal" dari umat. Kapal Kemanusiaan akan bergerak ke sejumlah pelabuhan di Indonesia, menerima amanah bantuan dari seluruh elemen bangsa, hingga kemudian diberangkatkan ke wilayah sasaran setelah kapal penuh dengan bantuan.



Selain logistik bantuan, sejumlah relawan juga akan berpartisipasi dalam misi kemanusiaan akbar ini. Tidak hanya para relawan ACT-MRI yang selama ini telah berlalu-lalang dalam misi-misi kemanusiaan ACT sebelumnya, ACT juga Insya Allah akan membuka kesempatan bagi relawan-relawan baru untuk turut menjadi bagian bersejarah dalam misi ini. Perjalanan kapal ini akan dipantau dunia, baik melalui kanal-kanal komunikasi ACT maupun media massa umum. Mereka lah para duta kemanusiaan yang didukung seluruh elemen bangsa, diaktivasi dan dikelola oleh lembaga kemanusiaan independen, demi secara nyata meringankan derita jutaan jiwa yang tengah memanggil-manggil kepedulian dunia.

Untuk itu, segenap keluarga besar ACT memohon doa dan dukungan dari segenap bangsa Indonesia agar ikhtiar besar ini diridhoi-Nya, sekaligus mengajak siapapun kita yang terpanggil untuk turut berpartisipasi dan menjadi bagian dari sejarah kebesaran bangsa Indonesia.

Kini, putaran mesin Kapal Kemanusiaan masih terus berputar. Menyambangi wilayah-wilayah yang paling membutuhkan. Mari terus isi lambung-lambung kapal ini agar tetap terisi penuh kala bergerak kemana pun.

1. Kapal Kemanusiaan untuk Afrika Jilid 1, April 2017
2. Kapal Kemanusiaan untuk Afrika Jilid 2, Juni 2017
3. Kapal Kemanusiaan Tepian Negeri, Juni 2017
4. Kapal Kemanusiaan untuk Rohingya, September 2017
5. Kapal Kemanusiaan untuk Palestina, Februari 2018
6. Kapal Kemanusiaan untuk Papua, Februari 2018

Mari salurkan donasi Anda yang akan diakumulasi dalam bentuk beras untuk PALESTINA, melalui rekening :

BNI/BNI Syariah 009 611 0239

Bank Mandiri 128 000 4593 338

Atas nama (Yayasan) Aksi Cepat Tanggap

Mari salurkan donasi Anda yang akan diakumulasi dalam bentuk beras,



kebutuhan pokok dan medis untuk ASMAT PAPUA, melalui rekening :
 BNI/BNI Syariah 66 0000 3303
 Bank Mandiri 127 000 772 1309
 Atas nama (Yayasan) Aksi Cepat Tanggap

f. Let's Save Palestina

Blokade Israel atas Gaza yang telah berlangsung selama sekitar 11 tahun telah melumpuhkan hampir seluruh sendi kehidupan kota Gaza. Akses menuju dan keluar Gaza ditutup rapat-rapat. Isolasi masif tersebut sepenuhnya menutup mobilisasi warga Gaza untuk mengakses kesehatan, pendidikan, serta berniaga. Ketika agresi militer pecah pada 2014, krisis kemanusiaan di Gaza mencapai titik klimaksnya. Walaupun gencatan senjata telah disepakati, kondisi Gaza tak kunjung membaik. Sistem ekonomi dan infrastruktur masih lumpuh. Setidaknya 75 ribu pengungsi belum bisa kembali ke rumah mereka yang kini rusak parah dan terbengkalai.

Sementara itu, angka pengangguran dan kemiskinan terus menanjak. Pada Desember 2016 lalu, Jamal Alkhoudary, salah satu anggota parlemen Palestina mengungkapkan, 80% dari sekitar 2 juta penduduk Gaza hidup di bawah garis kemiskinan. Di sisi lain, 60% pemuda di sana terpaksa menganggur karena minimnya lahan pekerjaan. Dengan kondisi seperti ini, harga kebutuhan pokok kian tak terjangkau publik. Biro Pusat Statistik Palestina menyebutkan, 80% warga Gaza pra-sejahtera tersebut tak punya pilihan lain selain bergantung pada bantuan kemanusiaan. PBB dengan gamblang bahkan mengatakan, jika kondisi ini terus berlanjut, tidak menutup kemungkinan Gaza akan lumpuh total pada 2020.

Bukan hanya Gaza, kawasan Tepi Barat Palestina mendapat pula diskriminasi yang tidak jauh berbeda. Tepi Barat dan Jalur Gaza bersama-sama merupakan Teritorial Pendudukan Palestina (OPT), yang telah berada di bawah pendudukan militer Israel sejak Juni 1967. Luas kawasan Tepi Barat sejak tahun 1967 terus menyusut akibat adanya pengusiran terhadap warga Palestina guna dijadikan pemukiman-pemukiman Yahudi. Pada tahun 2003,



Israel mulai membuat Dinding Pemisahan di Tepi Barat dan Yerusalem Timur. Sekitar 85 persen dari total panjang rute yang diproyeksikan terletak di dalam wilayah OPT.

Sejak tahun 2009, Aksi Cepat Tanggap mewakili bangsa Indonesia sudah hadir kebersamai warga Palestina dengan berbagai aksi dan program. Berbagai program berkelanjutan ACT hasil kolaborasi dengan berbagai mitra, hingga saat ini alhamdulillah masih terus berjalan. Diantaranya adalah Mobile Water Tank dan Waterwell (sumur air) yang dibangun di Jabalia Utara. Kemudian pemberian generator listrik beserta bahan bakar solar dalam beberapa tahap untuk pemukiman, klinik kesehatan, dan sekolah. ACT juga telah mengembalikan penghidupan masyarakat Gaza melalui pembuatan peternakan ayam dan pembuatan kapal nelayan.

Dalam bidang kesehatan ACT setiap tahunnya secara bertahap menyalurkan amanah rakyat Indonesia dalam bentuk pembangunan klinik kesehatan, pemberian mobil ambulans, peralatan medis, kursi roda, hingga bantuan persalinan untuk kaum hawa di Gaza. Setiap tahunnya dalam beberapa periode ACT juga mengimplementasikan donasi dari Indonesia guna memenuhi kebutuhan dasar pangan masyarakat Palestina. Diantaranya merupakan pemberian paket pangan berisi sembako, pembagian daging qurban, distribusi tepung gandum, bingkisan lebaran, dan pembagian ifhtor siap saji pada bulan Ramadhan.

Penghujung April 2017 lalu, ACT melansir program Humanity Card. Kartu kecil seukuran KTP yang berisi saldo layaknya ATM guna dibelanjakan penerima manfaat pada beberapa minimarket mitra ACT. Secara berkala, para pengungsi palestina mendatangi dua minimarket di Gaza Tengah dan Khan Younis. Umumnya, mereka membeli kebutuhan pangan seperti minyak goreng, beras, gandum, gula, susu, sayur-mayur segar, dan sebagainya. Mereka tak lagi harus berjibaku dengan harga barang belanjaan. Cukup serahkan kartu mungil biru yang telah terisi saldo belanja kepada kasir minimarket, mereka dapat menebus sembako yang mereka beli.



Angkat Asa Anak Suriah

Kehancuran demi kehancuran terus berlangsung di Suriah. Bahkan kawasan pendidikan turut menjadi sasaran kelompok bersenjata. Setahun terakhir sedikitnya 255 anak tewas ketika tengah menjalani proses belajar di sekolah. Bagi anak-anak mulia ini, pendidikan adalah barang mewah. Diperkirakan enam juta anak terkena dampak perang enam tahun Suriah. Sebanyak 1,75 juta anak di Suriah putus sekolah akibat banyaknya sekolah-sekolah yang hancur atau tidak beroperasi lagi karena kekurangan tenaga pengajar. Sementara ratusan ribu pengungsi anak tak mendapat akses pendidikan.

Tumbuh kembang anak-anak tersebut otomatis juga tak berjalan mulus. Seperempat anak kekurangan suplai makanan karena tinggal di daerah konflik. Di pengungsian pun, banyak anak mengalami anemia karena asupan nutrisi yang buruk. Sahabat, sebagian besar kita telah melalui indahny masa kecil di Taman Kanak-kanak, Sekolah, hingga Universitas dengan segala sarana dan prasarana yang mumpuni. Selain terdidik secara akademis, Insya Allah sebagian besar kita juga tidak akan tinggal diam saat mengetahui ada adik-adik kita yang terancam menjadi generasi tanpa sentuhan pendidikan akibat konflik atau bencana kemanusiaan. Perlu aksi nyata sebagai doa terbaik untuk anak-anak Suriah, demi melindungi generasi penerus Suriah dari kekejaman rezim barbar. Jika tidak, maka kegelapan yang membungkus Suriah akan terus berlanjut, tanpa sama sekali muncul harapan bagi masa depan negeri tersebut.

Untuk itu ACT secara periodik mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Suriah amanah bangsa Indonesia sejak tahun 2012. Pada Februari 2016 lalu misalnya, ACT membuat 'surprise' yang mengembangkan rona bahagia di pipi anak-anak Suriah. Melalui bantuan "Lights For Syria", ACT membangun sekolah di Alaiykha Camp yang merupakan kamp pengungsian yang baru dibangun. Selain itu, ACT juga melengkapi fasilitas sekolah di Salahuddin Camp di Provinsi Idlib. Di Reyhanli, kota Turki yang berbatasan langsung dengan Suriah, terdapat 1.250 pengungsi anak-anak asal Suriah, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan bantuan untuk merajut masa depannya. ACT membuka kesempatan bagi Sahabat peduli, untuk #AngkatAsaAnakSuriah. Dengan Rp250.000/bulan (rutin minimal 1 tahun), Sahabat sudah dapat membantu 1 anak dalam memenuhi kebutuhan harian dan pendidikannya.

"Pendidikan di pengungsian amat urgen. Bayangkan, jika anak-anak yang terpisahkan dari orang tua, lingkungan, dan masa bermainnya, lalu tumbuh tanpa pendidikan. Saat mereka beranjak remaja hingga dewasa nanti akan menjadi masalah. Pendidikan yang disampaikan dengan ikhlas, membekali anak-anak malang ini bermental mulia dengan selalu berbaik sangka kepada Allah atas nasib yang mengujinya. ACT sangat yakin, Allah memberi banyak kelebihan? seperti kecerdasan sosial? kepada pribadi-pribadi yang Allah didik langsung dengan krisis dahsyat seperti konflik besar atau kelaparan berkepanjangan. ACT juga percaya bahwa apa yang saat ini disebut the failure state adalah calon negara hebat di masa depan. Alangkah terhormatnya ACT dapat membersamai calon juara dalam kompetisi kebermanfaatan tingkat dunia."- Ahyudin, Presiden ACT

Masih ada harapan akan masa depan gemilang bagi anak-anak ini. Insya Allah, ACT akan terus angkat asa anak Suriah dengan ragam program pendidikan yang akan membersamainya.

h. Beri Ramadhan Terbaik

Saat kita berada di suatu tempat yang disenangi dan kita tahu betul hanya punya sedikit waktu untuk menikmatinya. Apa yang akan kita lakukan? Tidakkah akan kita maksimalkan segala pengalaman? jika itu restoran-makan-sepuasnya, akan kita cicipi semua menu lezatnya. Jika itu tempat idaman akan kita jelajahi semua sudutnya yang pernah kita impikan. Jika itu cuci gudang merek kesayangan, akan kita borong semua yang kita mampu, meski kita tahu, itu semua adalah duina fana. Ramadhan terbaik



2. Program Nasional

Program ini merupakan program yang disusun oleh pusat dan menjadi rujukan program nasional bagi seluruh kantor cabang aksi cepat tanggap di Indonesia. Diantaranya sebagai berikut :⁶⁰

a. Pendidikan Tepian Negeri

Dewasa ini, banyak sekolah di Indonesia berlomba-lomba menjadi sekolah berstandar internasional. Betapa beruntungnya anak-anak yang dapat bersekolah disana. Sekolahnya dipenuhi sarana dan pra sarana nomer satu. Mimpi mereka setidaknya terasa dekat dan nampak logis. Sudahkah hal itu dapat dirasakan sampai pelosok negeri kita? Jawabannya tentu belum. Bangunan sekolah banyak yang tidak layak untuk disebut sekolah. Bangunan itu lebih pantas digunakan sebagai kandang. Namun, disanalah puluhan anak menggantungkan impian akan masa depan yang cerah. Bangunan sekolah hanya bisa menampung dua kelas. Gurunya pun hanya satu untuk mengajar dua kelas. Bangunan yang disebut sekolah itu hanya beratapkan gubuk (rumbia) dan berlantai tanah yang mengering. Sekolah mereka sangat jauh dari kata layak. Mari bersama mewujudkan sekolah layak untuk anak-anak tepian negeri melalui Program Pendidikan Tepian Negeri.

b. Qurban Progressif

Qurban di Awal Waktu, Hemat, dan Memberdayakan

Qurban Progresif dari Global Qurban-ACT menawarkan harga ringan untuk seekor kambing atau 1/7 sapi. Hanya dengan Rp1 jutaan, Anda sudah terdaftar sebagai pequrban Global Qurban tahun 2018 atau 1439 Hijriah. Sebuah 'rahasia' diumbar Global Qurban guna menjelaskan trend ringannya harga qurban dari tahun ke tahun. Global Qurban merintis breeding (pemiakan) dan fattening (penggemukan) ternak kambing dengan tenaga berpengalaman di Blora, Jogjakarta, dan Tasikmalaya. Lumbung Ternak Masyarakat ini menggunakan pendekatan skala industri, dengan predikat "industri sosial", menjadikan Global Qurban sebuah gerakan sosial

⁶⁰ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan partisipasi, mentransformasi kewirausahaan, sekaligus memberdayakan masyarakat secara terpadu. Pilihan qurban progresif di Global Qurban telah menjadi solusi yang membahagiakan bagi semua. Para pequrban dapat membeli hewan dengan biaya lebih murah dan mudah, sekaligus memberdayakan masyarakat peternak dalam upaya peningkatan taraf hidup mereka. Mengapa masyarakat tersebut dapat berdaya? Karena berkat qurban yang kita tunaikan sejak dini, para peternak di Lumbung Ternak Masyarakat dapat mempersiapkan stok hewan qurban jauh-jauh hari melalui proses manajemen stok hewan ternak, sehingga pengadaan hewan qurban tidak dipengaruhi fluktuasi harga yang kerap naik drastis di setiap kali momen Idul Adha. Ketika tiba saatnya Idul Adha, hewan qurban Anda didistribusikan ke penjuru negeri sehingga bisa membantu orang-orang yang kekurangan akibat kemiskinan ataupun yang mengalami kerawanan pangan.

c. Waqaf Ritel Sodaqo

Jaringan Ritel SODAQO, Wujud Wakaf Produktif Modern. Minimarket Sodaqo (sebelumnya bernama Kedai Yatim) akhir-akhir ini menjadi perbincangan luas di media sosial. Minimarket yang mengusung tagline "Belanja Kita, Sedekah Kita" ini memberikan nuansa baru dalam perhelatan bisnis ritel di Indonesia. Secara terbuka pada pelanggan dan investor kemitraan, Sodaqo menjelaskan bahwa 30% dari profit akan disedekahkan bagi mereka yang membutuhkan. Nilai sedekah masing-masing pembeli pun tercantum dalam struk pembelian.

Sodaqo juga menjadi salah satu perwujudan wakaf produktif dari Global Wakaf ACT. Kedepannya, Insya Allah akan banyak gerai ritel Sodaqo yang dibangun dan beroperasi dari dana wakaf kolektif. Dana wakaf yang dioptimalisasi melalui pengelolaan bisnis, Insya Allah lebih produktif, berkelanjutan, serta memberi manfaat berlipat bagi umat.

Setiap keuntungan wakaf produktif hasil dari perputaran roda bisnis Sodaqo akan didedikasikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Maka, setiap keuntungan serta penambahan aset bisnis juga akan menambahkan nilai manfaat yang akan tersalurkan pada masyarakat

(mauquf'alah). Sehingga, tiap rupiah wakaf yang Anda salurkan untuk Sodaqo tidak hanya menambah berat timbangan kebaikan Anda secara terus menerus, namun juga memberikan manfaat bagi umat.

d. Bersatu Hadapi Bencana

Sudah sejak berbulan-bulan lalu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) merilis imbauan awal tentang prediksi puncak musim hujan periode 2016-2017. Dalam laporannya, BMKG menerka puncak musim hujan dengan potensi cuaca buruk sepanjang hari akan terjadi di antara bulan Januari sampai Februari 2017. Tak meleset, prediksi itu betul adanya. Makin mendekati akhir Februari 2017, hujan lebat turun hampir merata di seluruh wilayah di Indonesia. Hingga pertengahan Februari lalu, ACT menghimpun sejumlah laporan bencana banjir yang terjadi nyaris serentak, kabar yang berhasil dikumpulkan menunjukkan banjir terjadi mulai dari Bukit Duri di Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Cirebon dan Brebes, Gresik, sampai ke Manado dan Minahasa di ujung Provinsi Sulawesi Utara.

e. Humanity Food Truck

“Siapa saja di antara orang mukmin yang memberi makan mukmin yang lapar, maka Allah ta’ala akan memberinya makan dari buah-buahan Surga.” (HR. Tirmidzi)

Kemiskinan menjadi sebuah kata yang tak kunjung hilang pada setiap tahap kehidupan berbangsa kita. Kemiskinan merupakan masalah yang nyata, terlihat, dan mungkin terus bertambah seiring bertambahnya penduduk negeri ini. Menyusuri ragam wilayah di Indonesia, kantong-kantong kemiskinan dapat dengan mudahnya kita temukan pada tepi-tepi jalan. Miskin bukan hanya milik penduduk desa atau daerah tepian negeri yang tidur beralas tanah dan beratapkan langit. Sejenak lihat kondisi ibukota negeri ini, ketimpangan sosial benar adanya. Semboyan menyedihkan, "yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin" menjadi perkara nyata di negeri ini. Meski sebagian mereka tinggal di tanah yang sama dengan ibukota, namun kesejahteraan mereka masih jauh dari harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diantaranya masih tidur beratapkan triplek kayu lapuk dan berdinding kardus. Sebagian besar bekerja sebagai pemungut sampah atau buruh harian dengan penghasilan yang tidak mencukupi untuk penghidupan keluarga. Pendapatan yang diperoleh hanya cukup makan seadanya, tak usah tanya tentang gizi dan lezat tidaknya rasa. Inflasi ekonomi semakin menekan kehidupan mereka, setiap bulan harga-harga kebutuhan pokok terus meningkat. Umumnya, harga pangan cenderung mengalami kenaikan sebelum dan selama bulan Ramadan. Fluktuasi harga tersebut berpengaruh pada ketahanan pangan keluarga pada manusia dunia ketiga ini. Data menunjukkan bahwa hanya 62% rumah tangga Indonesia mampu belanja pangan bergizi termurah, hal ini berarti bahwa tanpa kenaikan harga pun, terdapat 4 dari 10 orang tidak mampu membeli pangan bergizi.

Menjawab permasalahan mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar hidup, Aksi Cepat Tanggap menginisiasi sebuah program inovatif "Humanity Food Truck". Sebuah modifikasi truk besar menjadi dapur berjalan guna memberikan layanan makan gratis untuk mereka yang membutuhkan. Adapun sasaran program ini adalah para pekerja informal berpenghasilan rendah, masyarakat miskin, musafir, penunggu pasien rumah sakit, dan juga komunitas rawan pangan. Dengan kemampuan mobilitas tinggi, Humanity Food Truck bukan hanya mampu 'menjemput bola' pada wilayah rawan pangan, namun juga dapat menjadi solusi kecepatan pemenuhan makanan bagi korban bencana. Humanity Food Truck memiliki kapasitas produksi minimal 1.000 porsi paket makanan siap santap sekali masak. Standar khusus diciptakan, proses masak dilakukan penuh di dalam food truck dan dikelola oleh juru masak profesional. Sehingga makanan yang dihasilkan bergizi, higienis, halal, dan sesuai citarasa orang Indonesia.

Kendaraan besar ini merupakan hasil modifikasi dari Mitsubishi Fuso FM 517HL. Truk memiliki panjang 8 meter, lebar 2.5 meter, dan tinggi 2.7 meter. Selain dapat memproduksi 1.000 porsi makanan, sebanyak 200 liter air minum dapat ditampung untuk melepas dahaga para penerima manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukan hanya itu, untuk menjangkau kawasan terisolasi, sebuah motor trail KLX 150cc disematkan pada buritan truk.

Dalam menemani penerima manfaat di bulan Ramadan, ACT mengajak Sahabat Peduli untuk ikut menemani sahur dan berbuka puasa mereka. Selama bulan Ramadan, Humanity Food Truck akan hadir di masjid, lingkungan kumuh miskin, rumah sakit, dan berbagai titik lokasi lain yang disesuaikan dengan kebutuhan para penerima manfaat maupun mitra. Dengan kepedulian kita, asa menikmati Ramadan bagi mereka kian tumbuh seiring kepedulian dan aksi nyata kita bersama.

Jangan biarkan aliran kebaikan ini terhenti. Mari terus sisihkan sebagian rezeki kita untuk memenuhi kebutuhan dasar kaum papa dan korban bencana.

f. Gizi Anak Asmat

Krisis gizi buruk kembali melanda Tanah Papua. Krisis tersebut disertai dengan merebaknya wabah penyakit campak, tepatnya di Kabupaten Asmat. Bencana yang juga disebut sebagai kejadian luar biasa (KLB) ini telah melanda ratusan jiwa di beberapa distrik di Kabupaten Asmat selama lebih dari empat bulan. Mayoritas penderitanya adalah anak-anak. Dalam kurun waktu September 2017 hingga Januari 2018, campak dan gizi buruk telah mengakibatkan 63 anak meninggal dunia. Angka tersebut berdasarkan pendataan empat tim terpadu penanggulangan campak dan gizi buruk di Kabupaten Asmat.

Sementara itu, RSUD Asmat melaporkan ratusan anak lainnya yang juga terjangkit wabah campak dan gizi buruk masih dalam perawatan medis. Hingga Kamis (11/1), tercatat 393 pasien campak dan gizi buruk menjalani rawat jalan dan 175 lainnya menjalani rawat inap. Jumlah korban terdampak diperkirakan terus bertambah, mengingat masih banyaknya wilayah yang belum terjangkau oleh tim medis. Wabah campak disertai gizi buruk memang telah lama menjangkit warga, yang umumnya anak-anak, di Kabupaten Asmat. Masalah kemiskinan dan gaya hidup tidak sehat dinilai sebagai pemicu mewabahnya penyakit tersebut. Merespon bencana gizi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk dan wabah campak yang terjadi di Kabupaten Asmat, Tim Emergency Response. Aksi Cepat Tanggap (ACT) kini telah tiba di wilayah terdampak. ACT kembali melakukan langkah strategis kedua kalinya untuk mengurangi beban penderitaan masyarakat di tanah Papua akibat kejadian luar biasa (KLB) campak dan gizi buruk. Kali ini, ACT tengah menyiapkan keberangkatan Kapal Kemanusiaan menuju Papua dengan membawa 100 ton bantuan pangan dan medis. Bantuan-bantuan yang rencananya akan diangkut oleh Kapal Kemanusiaan Papua di antaranya beras, biskuit bayi, susu cair, vitamin (asam folat A, kalsium, zat besi), puluhan ton air mineral, dan pakaian bayi serta dewasa. Berbagai bantuan tersebut guna mencukupi gizi masyarakat di Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Papua. Selain bantuan beras dan relawan, ACT juga berencana menyiapkan dapur umum guna membantu masyarakat lepas dari problem gizi buruk. Sebelumnya, berbagai bantuan paket gizi dan layanan kesehatan gratis telah menjangkau beberapa distrik di Kabupaten Asmat. Bantuan tersebut menyasar penderita campak dan gizi buruk yang ada di kabupaten Asmat. Sahabat, hari ini saudara sebangsa di timur Indonesia memanggil kita. Krisis kesehatan dan gizi buruk menghampiri Papua. Berbagai penyakit melanda saudara kita tanpa pandang usia. Puluhan bayi-bayi kekurangan asupan pangan hingga meninggal di pangkuan orang tuanya. Bangsa Indonesia sejatinya adalah bangsa yang humanis, berjiwa sosial, dan menjunjung tinggi sikap saling tolong menolong. Kepedulian rakyat Indonesia menembus batas teritorial negeri dan melampaui sekat geografis. Karena kepedulian itu universal, berlaku untuk siapa pun, tidak peduli tetangga dekat atau malah saudara terpisah jauh ribuan kilometer. Kapal Kemanusiaan untuk Papua adalah sebuah catatan penegas bahwa "Jauh Dibantu, Dekat Apalagi". Karena Papua adalah Indonesia. Mereka pula yang sehari-hari menjaga teras tepian Nusantara. Mohon doa dan dukungan dari segenap Sahabat peduli agar Kapal Kemanusiaan untuk Papua yang membawa bahan pangan dan kebutuhan dasar hidup, dapat segera menyapa saudara-saudara kita di pulau paling timur Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Lokal

a. Bahagia kejutan anak negeri

Program ini merupakan program yang dilakukan oleh act cabang riau untuk membantu masyarakat Riau yang memiliki taraf ekonomi yang rendah. Bentuk sumbangan yang diberikan yaitu biaya sekolah, rumah sakit dan bantuan Al Quran

b. Waqaf sumur

Program yang dilakukan untuk membantu kebutuhan air bersih dari masyarakat, lokasi waqaf sumur yang sudah di jalankan yaitu kuala ,merna (Meranti) dan Panipahan (Rohil). Suku akit (Kampar)

c. Pembangunan Masjid

Program untuk membantu dan masyarakat untuk beribadah. Ada dua masjid yang akan dibangun yaitu Masjid Al-Ihsansei. Nyirih kel. Teluk Dalam, Kec. Kuala Kampar Riau dan Masjid Al-Huda Sei. Kelawar Kel. Teluk Dalam Kec. Kuala Kampar, Riau.⁶¹

E. Struktur ACT pusat

Tabel 1

Struktur Pengurus Act Pusat

NO	NAMA	JABATAN
1	Ahyudin	<i>President</i>
2	Syuhelmaidi Syukur	<i>Senior Vice President of Group of Distribution Program</i>
3	N. Imam Akbari	<i>Senior Vice President of Group of Philanthropy and Communication</i>
4	M. Insan Nurrohman	<i>Vice President of Humanity Network</i>

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku kepala bidang kemitraan dan komunikasi ACT cabang Riau pekanbaru pada tanggal 27 Mei 2018 pukul 21:30 WIB warung soto baroda jl. Delima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Department</i>
5	Rini Maryani	<i>Vice President of Philanthropy Network Department</i>
6	Iqbal Setyarso	<i>Vice President of Communication Department</i>
7	Yana Hermain	<i>Vice President of Operational Department</i>
8	Sri Eddy Kuncoro	<i>Director of Disaster & Community Development Program</i>
9	Dwiko H.Dastriadi	<i>Director of Volunteer Management</i>
10	Mukhti	<i>Director of Partnership</i>
11	Nurman Priatna	<i>Director of Creative Strategic Communication</i>
12	Hafit T. Mas'ud	<i>Director of Integrated Digital Marketing</i>
13	Kiki Marjuki	<i>Director of Information Technology</i>

F. Struktur ACT cabang Riau Pekanbaru

Tabel 2

Struktur Pengurus ACT cabang Riau Pekanbaru

NO	NAMA	JABATAN
1	Hotman Razali	Kepala cabang
2	Ferinda	Administrasi/ <i>Finance</i>
3	Mukhtar	Bagian umum
4	Hendi Gunawan	<i>Head of kemitraan</i>
5		Program
6	Yona Fitria	<i>Customer relationship officer</i>
7	Armi Oktavia	Kemitraan
8	Wahyu	Kemitraan dan komunikasi